



Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai Sosial Siswa Di SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar

Muhammad Nur¹ Ahadin², M. Husin³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

mnur70191@gmail.com¹, ahadin_selian@unsyiah.ac.id², husin@unsyiah.ac.id³

Abstract

The purpose of this study was to find out the application of scout extracurricular activities to the social values of students at SD Negeri 1 Lambheu. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects were 1 school principal and 1 Scoutmaster at SD Negeri 1 Lambheu, Aceh Besar District. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Based on the results of data analysis, from data reduction, data collection and drawing conclusions, based on the description of the research results at SD Negeri 1 Lambheu and discussion of ethical values in scout extracurricular activities at SD Negeri 1 Lambheu, researchers can draw conclusions about the values -the social values of students in Scout extracurricular activities at SD Negeri 1 Lambheu, including: (1) Discipline, (2) Independence, (3) Cooperation, (4) love of the motherland, (5) Responsibility, (6) Please help , (7) Religious, (8) Honesty and (9) Tolerance.

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai social siswa di SD Negeri 1 Lambheu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah 1 orang kepala sekolah dan 1 pembina pramuka SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data, dari reduksi data, pengumpulan data dan menarik kesimpulan, Berdasarkan uraian dari hasil penelitian di SD Negeri 1 Lambheu dan telah dilakukan pembahasan tentang nilai-nilai etik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Lambheu, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang nilai-nilai sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Lambheu, antara lain : (1) Disiplin, (2) Kemandirian, (3) Kerjasama, (4) cinta tanah air, (5) Tanggung jawab, (6) Tolong menolong, (7) Religius, (8) Kejujuran dan (9) Toleransi.

How to Cite: Nur, M., Ahadin., Husin, M.. (2023). Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai Sosial Siswa Di SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Elementary Education Research*, vo 1.8(4).

Pendahuluan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan tujuan pendidikan bangsa Indonesia: pengembangan kemampuan, pembentukan keberanian dan peradaban bangsa dalam rangka pendidikan sepanjang hayat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan kegiatan kurikuler dan juga dilakukan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Slamet Nuryanto (2017), “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bidang-bidang pengamalan diri yang terkadang tidak terdapat dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam bidang olah raga, kesenian maupun kepemimpinan keagamaan”.

Article History

Received: July 13, 2023

Reviewed: Aug 3, 2023

Published: Aug 20, 2023

Key Words

Application, Extracurriculars, Scouting, Social values

Kata Kunci

Penerapan, Ekstrakurikuler, Pramuka, Nilai sosial



Dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, tentunya perlu dipastikan bahwa siswa menumbuhkan minat belajar melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan peran sekolah juga sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut. Bila dilaksanakan dengan baik, Pramuka dapat kreatif, menghasilkan siswa berprestasi dengan nilai tanggung jawab sosial dan disiplin, serta dapat meningkatkan mutu sekolah dengan memenangkan kejuaraan dalam perlombaan. Dukungan sekolah dapat memotivasi siswa dan menjaga kelancaran kegiatan ekstrakurikuler.

Melihat banyaknya nilai nilai sosial yang di kembangkan dalam ekstrakurikuler pramuka, maka sebagai calon guru di sekolah dasar merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha menerangkan nilai nilai sosial tersebut apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih rendahnya nilai nilai sosial yang terbentuk dalam diri siswa. SD Negeri 1 Lambheu merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan beberapa macam di antaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di ikuti oleh siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI. Pada tahap ini, siswa telah mendewasakan dan mengembangkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan fisik yang lebih besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan merupakan tahap perkembangan yang penting, bahkan bagi anak-anak, landasan untuk kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, pendidik akan selalu dituntut untuk dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Berdasarkan observasi pertama penulis di SD Negeri 1 Lambheu, salah satu sekolah dasar menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya bidang kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang membantu siswa berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat mengembangkan potensi sosialnya. Kegiatan Pramuka di SD Negeri 1 Lambheu, biasanya dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 14.30 - selesai.

Seperti yang diamati oleh peneliti, peneliti telah berulang kali melihat perbedaan antara siswa yang mengikuti Pramuka dan yang tidak, dimana siswa Pramuka yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki sikap sosial yang lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka.

Berdasarkan uraian, penulis yang tertarik melakukan penelitian lebih tentang bagaimana Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai Sosial Siswa di SD Negeri 1 Lambheu”

Literatur Review

Shaleh juga meyakini Said (2012) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di luar kurikulum, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, perkembangan, pembinaan dan pembiasaan siswa, serta memungkinkan mereka menguasai ilmu-ilmu penunjang dasar.

Tambunan (2016) juga berpendapat bahwa Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian Pramuka, kecakapan hidup dan akhlak mulia melalui evaluasi dan pengamalan



nilai-nilai. Pramuka adalah pendidikan luar ruang yang terbuka, menantang, menarik, kreatif, dan inovatif, bertujuan untuk membentuk generasi muda yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan tinggi.

Alfin (Aisah, 2015) menyatakan bahwa nilai sosial adalah ukuran dan penilaian apakah sikap terhadap kehidupan sosial sudah tepat atau belum. Nilai ini menunjukkan sejauh mana seseorang membentuk hubungan dengan orang lain sebagai anggota masyarakat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian deskriptif. Tempat penelitian adalah SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar. Subyek penelitian ialah 1 orang kepala sekolah serta 1 orang pembina Pramuka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara. Teknik analisis data yang diambil *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari Observasi

a. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri 1 Lambheu dilaksanakan setelah kegiatan intrakurikuler di sekolah. Jadwal kegiatan pramuka terjadi di hari sabtu pada jam 14.00-16.00 WIB

b. Bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Berdasarkan pengamatan, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang terjadi. Para siswa mulai mengikuti kegiatan pada 14.00 WIB. Beberapa siswa memilih untuk tidak pulang setelah pembelajaran di kelas, dan beberapa siswa pulang. Sedemikian rupa sehingga pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai, masih ada beberapa siswa yang terlambat mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa selama kegiatan Pramuka, siswa akan melakukan diskusi, seperti memberikan komentar terhadap teriakan Pramuka, kemudian siswa dan kelompoknya akan mempresentasikan teriakan yang telah dibahas sebelumnya. Namun ada juga beberapa siswa yang diam selama kegiatan karena mengantuk dan kelelahan, serta tidak banyak berpartisipasi.

Menurut hasil observasi, dalam kegiatan pengintaian, siswa berpartisipasi dengan cara-cara untuk mencapai tujuan, seperti mengikuti perlombaan, kita harus rajin mengikuti kegiatan, dan kita harus melaksanakan kegiatan tepat waktu dan sungguh-sungguh, sehingga untuk mencapai hasil yang baik.

Menurut observasi Siswa mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Siswa mengikuti berbagai latihan seperti latihan berbaris untuk mengembangkan keterampilan dan kedisiplinan siswa, latihan menggunakan kode untuk berkomunikasi dari satu kelompok ke kelompok lain, mengikat tali ke tongkat atau tiang kayu, dan masih banyak lagi.



c. Tugas mengajar dari pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan, mereka tidak memiliki perencanaan khusus, namun memberikan materi sesuai dengan kebutuhan lomba. Dari sini dapat dilihat bahwa pada saat melakukan kegiatan kepramukaan, pembina terlebih dahulu memberikan materi kepada siswa, kemudian melakukan latihan berdasarkan materi yang telah diberikan.

Menurut hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembina memberikan bimbingan dan latihan dengan cara memberi petunjuk dan memberi contoh sebelum mempraktekkan metode, seperti berlatih berjalan ke depan terlebih dahulu, kemudian membiarkan siswa mengikuti, dan memberikan kesempatan untuk bertanya tentang berbagai hal yang siswa tidak mengerti pertanyaan. Berdasarkan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler, pembina melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut dengan memberikan nilai pada akhir kegiatan. Hal ini terlihat setelah acara selesai, pelatih memberikan nilai dan mengumumkannya secara langsung.

Absensi dilakukan oleh pembina berdasarkan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada awal suatu acara, dimana pengawas melakukan pengecekan kehadiran.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan. Pelatih mengumpulkan nilai dalam beberapa cara. Serta mengumpulkan nilai dengan memperhatikan kerjasama antar kelompok, kepanduan kebersihan dan keutuhan atribut pakaian, serta kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pembina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menghargai siswa yang disiplin, aktif, dan rajin saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Bentuk apresiasi ada bermacam-macam, seperti memuji siswa yang berprestasi, memberikan nilai tambah kepada siswa yang aktif dalam kegiatan. Hal itu terlihat ketika kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sedang berlangsung, pembina memberikan kata pujian kepada siswa yang bisa menyanyi dan memperagakan yel-yel dengan bagus.

d. Fasilitas kegiatan kepramukan

Menggunakan alat yang tepat untuk memudahkan pemantauan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan observasi. Terlihat bahwa selama kegiatan berlangsung, para siswa mengenakan seragam Pramuka berwarna coklat dengan ekspresi wajah. Terdapat juga fasilitas monitoring kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana kelompok terdahulu yang dipersyaratkan untuk akreditasi.

e. Nilai Sosial Siswa

1. Kedisiplinan
2. Kemandirian
3. Kerjasama
4. Cinta Terhadap Tanah Air
5. Tanggung Jawab
6. Tolong Menolong



7. Religius
8. Kejujuran
9. Toleransi

Hasil penelitian dari wawancara

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai sosial siswa di SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar, peneliti melakukan wawancara kepada 2 orang narasumber, yaitu kepala sekolah dan 1 pembina kepramukaan di SD Negeri 1 Lambheu Aceh Besar.

1. Perencanaan awal terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah

Bedasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan ibu IR dan bapak MJ dapat disimpulkan bahwa terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Lambheu dikarenakan dengan adanya kesepakatan dari kepek dan pembinan pramuka dengan. menyusun beberapa program untuk terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta setelah tersusunya program baru meminta persetujuan dari komite sekolah.

2. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berfungsi untuk mewadahi bakat siswa yang ada di SD Negeri 1 Lambheu sedangkan menurut ibu IR berfungsi untuk membina karakter dan kemandirian siswa sehingga siswa mempunyai sikap sosial yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

3. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ setiap program itu pasti ada tujuan tetapi tujuan dari kegiatan pramuka ini lebih bertuju kepada membentuk sikap karakter, mandiri, dan kerja sama siswa, selain itu juga kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Lambheu mengikuti program dari pemerintah yaitu pelaksanaan kurikulum kurikulum 2013 yang dimana siswa di tuntun untuk mengikuti kegiatan pramuka dari sejak kelas satu sampai kelas 6 hanya saja SD Negeri 1 Lambheu memisahkan kegiatan pramuka menjadi 2. Yang di mana kelas rendah hanya di berika beberapa teori dasar, sedangkan kelas tinggi langsung ke praktek.

4. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ dan ibu IR jadwal kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu jam 3 sore serta melibatkan pelatih pramuka dan pendamping pelatih, dan melibatkan beberapa guru yang di tunjukkan.

5. Dampak kegiatan penerapan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai sosial siswa

Menurut bapak MJ dan ibu IR dampak bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat nampak bagi siswa yang mengikuti pramukanya sikap sosialnya lebih bagus di bandingkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana siswa tersebut lebih peduli terhadap teman temannya sehingga sikap gotong ronyongnya lebih tinggi sehingga timbul sikap kemandiriannya lebih bagus.



6. Hal-hal yang mempengaruhi nilai sosial siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ dan ibu IR itu yang mempengaruhi nilai sosial bagi siswa yang mengikuti pramuka adalah karena banyak hal yang di tempuh bersama sama sehingga membentuk rasa kebersamaan, percaya diri, sikap gotong royong dan kekeluargaan sehingga siswa yang mengikuti pramuka terdidik dengan sendirinya sikap sosial tersebut.

7. Upaya pembina dalam mengatasi kendala dalam menumbuhkan nilai sosial siswa

Menurut bapak MJ dan ibu IR setiap kegiatan tetap ada kendalanya yang dimana kendalanya adalah menghadapi karakter siswa yang berbeda beda sehingga sikap sosial itu tidak tercapai dengan begitu cepatnya tetapi Alhamdulillah sikap sosial tetap tercapai. Berarti tidak ada kendala yang yang berat

8. Aktivitas pembina dalam merencanakan, membimbing dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ dan ibu IR dapat disimpulkan bahwa dalam membimbing dan mengevaluasi kegiatan pramuka tentunya yang pertama kali adalah menyusun program, kalau di pramuka dia memang sudah ada buku jadi setiap 3 bulan sekali buku itu akan di evaluasi siswa-siswa akan di tes, apakah sesuai dengan buku tersebut apabila anak-anak belum mampu maka anak tersebut akan ada pengulangan/ remedial, jadi memang ada buku khusus untuk menilai ketercapaian program. dan kalau pada Pembina ada rapor kepembinaannya atau rapor khusus dari Pembina sendIRi sehingga siswa dapat di golongan sebagai galang dan siaga.

9. Upaya yang dilakukan pembina untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ dan ibu IR dapat disimpulkan Dalam meningkatkan minat kadang-kadang sering latihan anak-anak bosan, untuk meningkatkan minat peserta didik ini kami sering lakukan penjelajahan alam atau jalan satu hari yang ada kegiatan di luar sekolah dan kami juga melakukan PERSAMI, dengan adanya kegiatan tersebut anak-anak lebih termotivasi lebih giat dalam pramuka, sehingga siswa lain tertari untuk mengikuti pramuka.

10. Kendala yang didapatkan pembina dalam meningkatkan nilai sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ dan ibu IR dapat disimpulkan Sebenarnya tidak ada kendala, paling ada sedikit kurangnya dukungan dari orang tua murid ataupun masyarakat sekitar, kadang anak-anak kami ajak untuk menabung kemudian uang itu akan kami kasih sedekah ke tempat ibadah jadi kadang-kadang disini banyak wali murid yang komplin kenapa harus di kutip, kalau kendala yang di alami banyak tetapi tidak ada kendala yang berat semua masalah bias di selesaikan dengan baik.

11. Sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Menurut bapak MJ dan ibu IR dapat disimpulkan Sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pramuka tali temali, bendera dan lain-lain sekolah menyediakan jadi siswa hanya memakai seragam saja, Itu kalau kepala sekolah selalu ada



mengeluarkan dana sedikit untuk pelatih, kita ada gugus jika ada keperluan lampu bisa patungan sama sekolah lain,

12. kendala dalam menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Menurut bapak MJ dan ibu IR dapat disimpulkan disini kendala sama kami adalah belumnya pengadaan tenda puta dan putri sehingga kalau kami ikut lomba tidak bisa ikut dikarenakan tidak ada tenda tersebut, saat ini belum ada solusi sudah kami ajukan permohonan belum ada yang keluar sehingga saat mengadakan PERSAMI pihak sekolah meminjam tenda di sekolah lain.

13. Ekspresi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tsiswa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, maka narasumber MJ mengatakan bahwa tentunya siswa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Narasumber IR juga mengatakan hal yang sama dimana siswa senang mengikuti kegiatan. Karena kegiatan yang diadakan tidak membosankan, seperti lomba yel-yel secara berkelompok, lomba menggunakan sandi smaphore dan perlombaan lainnya. Selain itu juga diselengi dengan permainan menarik seperti permainan loncat berantai, tongkat stick goyang dan permainan lainnya yang membuat siswa dengan sendirinya ikut serta dalam kegiatan. Setelah kegiatan selesai siswa juga terlihat riang gembira dan saling berbagi cerita tentang kegiatan.

14. Cara yang dilakukan pembina dalam melihat siswa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi pembina terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dirasakan pada saat kegiatan berlangsung dan setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Ketika pelatih dapat melihat siswa mengikuti instruksi dan memperhatikan materi yang disampaikan, siswa secara otomatis berpartisipasi tanpa paksaan, siswa mengikuti kegiatan dengan tekun dan tepat waktu, dan siswa aktif dalam kegiatan.

15. Siswa mengikuti arahan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang apakah siswa mengikuti arahan dan mengerjakan tugas, narasumber MJ mengatakan bahwa dalam hal ini pembina yang lebih mengetahuinya. Narasumber IR mengatakan bahwa iya siswa mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan, baik tugas yang berkelompok dan tugas yang individu.

16. Keikutlibatan siswa dalam semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler kepramukaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai keterlibatan siswa dalam semua kegiatan kepramukaan, narasumber MJ mengatakan bahwa kalau sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tentunya siswa ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatannya, sama halnya dengan narasumber IR yang juga mengatakan siswa ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.



Pembahasan

Selama penelitian, penulis menyarankan kepada pembina untuk lebih sering mensosialisasikan dan promosi kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepada siswa dan orang tua siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Selain itu juga pembina harus menyajikan materi yang bisa menarik terhadap nilai sosial siswa dalam mengikuti kegiatan agar kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Setelah pembina menerapkan beberapa hal tersebut maka implementasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri 1 Lambheu menjadi lebih baik dan tentunya siswa lebih berminat untuk mengikuti kegiatan.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka SD Negeri 1 Lambheu dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang memuat tujuan, prinsip dan fungsi sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi siswa untuk diikuti adalah kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 1 Lambheu dengan tujuan untuk meningkatkan bakat dan minat siswa selain melaksanakan rencana pemerintah untuk melaksanakan kurikulum 2013, mewajibkan siswa untuk memiliki keterampilan dan akhlak mulia serta mengikuti perlombaan dan menjadi juara.

Kegiatan ekstra kurikuler di SD Negeri 1 Lambheu dirancang untuk mengembangkan kemandirian peserta didik, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, memberikan dukungan dari segi kesehatan dan psikis, meningkatkan keterampilan sesuai minat, untuk membangun karakter dan kedisiplinan para siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler kegiatan Pramuka. Untuk kegiatan ekstra kurikuler, Pramuka memiliki jadwal khusus, biasanya pada hari Sabtu pukul 14.00 WIB sampai selesai diikuti oleh siswa Kelas 4, 5 dan 6. Jika ada kegiatan Pramuka yang diadakan di luar kampus, jadwal dapat berubah. Menurut kesepakatan.

Bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 1 Lambheu adalah partisipasi, dimana siswa berpartisipasi dan tentunya ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Siswa juga melaksanakan perintah dan arahan yang diberikan oleh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Untuk mempelajari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, pembina memberikan materi yang dirancang dalam program ekstrakurikuler Pramuka dan menerapkan metode yang berbeda agar siswa dapat memahami pemberian materi Pramuka, serta dapat pula menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan. . Pelatih juga menjangkau dan mendidik siswa dan orang tua tentang menemukan kegiatan ekstrakurikuler. Alasan pembina melakukan sosialisasi dan promosi tidak hanya untuk menarik nilai-nilai sosial siswa untuk mengikuti kegiatan, tetapi juga untuk mendapatkan dukungan orang tua terhadap kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sebagian orang tua lebih memilih anaknya untuk mengikuti kegiatan. kegiatan di luar sekolah.



Tidak ada kendala khusus dalam merencanakan dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, namun ada beberapa kendala dalam hal pengajaran, seperti kurangnya pelatih, dan siswa yang berisik dan tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Solusi tutor adalah membuat acara semenarik mungkin, seperti lomba dan permainan diselingi dengan reward bagi siswa yang tidak disiplin yang telah disepakati dengan siswa sebelumnya. Para pelatih juga sedang mencari cara untuk mengatasi kekurangan pembinaan dengan bekerja sama dengan ABRI, Koramil dan menyurati Kwardcab untuk meminta para pelatih mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan. Karena itulah ABRI dan Koramil melatih para siswa sebulan sekali dalam kegiatan kokurikuler pramuka.

Sekolah telah menyediakan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan Pramuka. Namun beberapa infrastruktur masih kurang, seperti tenda. Sekolah akan melakukan yang terbaik untuk menyediakan ini di masa depan.

Terdapat sembilan nilai moral dalam semua kegiatan Pramuka, karena sembilan nilai tersebut merupakan nilai-nilai yang harus dimiliki siswa yang menjadi landasan kepribadian siswa, dan sembilan nilai tersebut merupakan nilai-nilai yang harus dimiliki siswa. harus memiliki perkembangan kelahiran. Standar dan nilai-nilai kepramukaan terkandung dalam dadhadarma Pramuka dan siswa harus mempraktekkannya setiap hari. Dengan menjadikan nilai-nilai kesiswaan sebagai landasan untuk membangun kepribadian siswa maka akan terwujud visi, misi dan tujuan SD Negeri 1 Lambheu yaitu membentuk siswa yang berkarakter dan bermartabat dengan cara yang mulia.

Kesimpulan

Menurut uraian hasil penelitian SD Negeri 1 Lambheu dan pembahasan nilai-nilai etik pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SD Negeri 1 Lambheu, kemudian peneliti bisa menarik simpulan sebagai berikut. SD Negeri 1 Lambheu berjalan lancar karena terdapat beberapa nilai sosial antara lain: (1) Disiplin, (2) Kemandirian, (3) Kerjasama, (4) Cinta Tanah Air, (5) Tanggung Jawab, (6) Tolong menolong, (7) agama, (8) kejujuran, (9) toleransi.

Saran

1. Untuk kepala sekolah

Maksimalkan kegiatan Pramuka di SD Negeri 1 Lambheu dengan mengajak siswa yang tergabung dalam Pramuka untuk lebih sering mengikuti lomba-lomba yang berhubungan dengan Pramuka dan membuat siswa lebih tertarik dengan tantangan yang ada pada setiap lomba.

2. Untuk pembina Pramuka

- a. Pembina Pramuka hendaknya selalu mengawasi setiap kegiatan Kepramukaan peserta didik sesuai dengan tujuan Kepramukaan, yaitu mendidik dan membimbing peserta didik menjadi manusia yang beriman, berbudi pekerti luhur, disiplin, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.



- b. Pembina hendaknya mengajarkan nilai-nilai sosial kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dalam kegiatan Pramuka, sehingga siswa bersedia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh minat..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisah, S. (2015). *Nilai-nilai social yang terkandung dalam cerita rakyat“ Ence Sulaiman” pada masyarakat Tomia*. Jurnal Humanika, 3 (15),1689-1699.
- Hasan, Said Hamid. (2012). *Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan*
- Herdani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:CV. Karakter. Paramita, Vol.22, No.1, Januari 2012, 81-95.
- Lestari, T (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Melinda,S.E.2013.*Pembelajaran adaptif bagi anak berkebutuhan khusus*.Jakarta: luxima.
- Mentari, Eca Gesang. dkk. 2020. *Manajemen pendidikan anak usia dini*. Yogjakarta: Hijaz Pustaka Mandiri
- Nugroho, Riant. 2014. *Kebijakan Publik:Formulasi,Implementasi,dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Nuryanto, Slamet.“*Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SDAl-Irsyad 01 Purwokerto*”, Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 1tahun 2017
- Sarkonah. 2012. *Panduan Pramuka Penggalang*. Bandung: Nuansa Aulia
- Sidiq, U., & Choiri, M.M. (2019). *Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan*. Ponorogo:CV Nata Karya.
- Tambunan, Toman Sony. *Glosarium Istilah Pemerintah*. Jakarta: Prenada media Group.
- Ubaidah, N., & Maharani, R. H (2018).*Pembelajaran Matematika Pada Materi Keliling dan Luas*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,11.